

**TUGAS AKHIR  
DESAIN INTERIOR  
ART & CRAFT CENTER DI MAGETAN  
DENGAN PENDEKATAN KONSEP MODERN RETRO**



**Disusun Untuk Memenuhi Syarat mendapatkan Gelar Sarjana Seni Rupa  
Jurusan Desain Interior Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta**

**Disusun oleh :  
MARIA ULFA  
C0805022**

**JURUSAN DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini perkembangan ekonomi dan industri melaju pesat dan menguntungkan bagi Indonesia dalam melangsungkan pembangunannya sebagai upaya untuk mensejahterakan bangsa. Dalam hal ini industri kecil dan kerajinan tidak hanya berperan besar dalam penciptaan nilai tambah devisa negara namun juga sebagai upaya pelestarian seni budaya yang patut dikembangkan. Apalagi hampir setiap daerah di Indonesia banyak menghasilkan produk-produk hasil seni kerajinan yang masing-masing memiliki corak dan ciri-ciri tersendiri, dimana hal ini merupakan kekayaan khasanah budaya bangsa Indonesia. Walaupun perkembangan seni kerajinan cukup menggembirakan, akan tetapi produsen kerajinan lemah di dalam permodalan dan pemasaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi pengrajin, maka pemerintah berusaha untuk menarik pihak swasta sebagai investor, disamping sebagai pemberi subsidi bagi bahan bakunya.

Dengan cara ini para pengusaha industri kecil tidak saja terbantu secara modal, akan tetapi juga dalam pengembangan usaha dengan meningkatkan teknologi, desain, dan mutu produk serta dalam mengembangkan pemasaran melalui terobosan ke pasar internasional.

Selama ini produk kerajinan Indonesia sangat digemari para wisatawan mancanegara. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan pasar, juga menjamurnya tempat pembuatan dan penjualan produk kerajinan di sekitar obyek wisata. Usaha-usaha aktif untuk menarik para calon pembeli diluar pasaran dalam negeri dan mancanegara, selama ini masih kurang dikoordinasikan secara kolektif oleh beberapa pengusaha kerajinan, meskipun dengan membuka akses ke luar negeri ini secara kolektif akan lebih menghemat energi dan biaya. Sehingga untuk itu diperlukan adanya fasilitas yang dapat mewadahi dan mengkoordinasi usaha aktif bagi peningkatan pemasaran dari berbagai barang kerajinan secara bersama-sama. Serta sebagai pusat promosi berbagai kerajinan serta kesenian hasil budaya bangsa Indonesia.

Kekayaan akan seni kerajinan tradisional yang diperoleh dari masing-masing bidang merupakan kebanggaan dan mempertebal harga diri sebagai bangsa yang memiliki tradisi kebudayaan yang tinggi bagi generasi penerus dan mendatang. Bagi masyarakat Indonesia sendiri barangkali kerajinan tradisional kurang begitu dirasakan sebagai suatu potensi baru yang menarik karena sudah demikian akrab dan melekat pada kehidupan sehari-hari. Sehingga kurang begitu diperhatikan, dikembangkan serta dilestarikan. Padahal justru dari keanekaragaman bangsa kita yang kemudian menghasilkan berbagai karya seni bernilai tinggi, yang kemudian menarik perhatian wisatawan mancanegara untuk berkunjung.

Seiring munculnya berbagai kasus atas pengklaim-an seni dan budaya bangsa Indonesia oleh bangsa asing. Maka karya seni hasil budaya anak bangsa semestinya lebih dikembangkan serta diperhatikan. Beberapa contoh hasil seni

budaya kita yaitu Reog Ponorogo, Tari Pendet, lagu2 daerah, dan yang paling memprihatinkan batik juga telah dipatenkan oleh negara tetangga.

Magetan merupakan kota wisata yang terletak di ujung barat Jawa Timur. Banyak sekali objek wisata yang dapat dikunjungi. Salah satu yang terkenal yaitu Telaga Sarangan. Berkunjung ke Telaga Sarangan yang berada di kaki Gunung Lawu rasanya belum lengkap kalau tidak membawa oleh-oleh kerajinan khas Magetan. Banyak sekali kerajinan dari Magetan yang dapat dijadikan buah tangan. Namun karena lokasinya yang terpisah-pisah, kerajinan tangan tersebut kurang dikenal dan jarang dikunjungi wisatawan. Berbagai kerajinan yang ada di Magetan diantaranya seperti kerajinan kulit, kerajinan bambu, kerajinan gamelan, batik Sidomukti, dll.

Meskipun Magetan adalah kota kecil, namun tidak sedikit wisatawan mancanegara yang berkunjung kesini. Pemerintah daerah perlu lebih memperkenalkan kerajinan khas serta pariwisata Magetan yang juga merupakan sumber income terbesar untuk kota Magetan.

Magetan sebenarnya telah memiliki banyak tempat menjual berbagai kerajinan. Namun tempat-tempat tersebut kurang menampung seluruh kerajinan Magetan. Maka dari itu desain Interior Art & Craft Center di Magetan dirasa sangat tepat untuk mewadahi, mengembangkan, menjual, serta mempromosikan berbagai hasil kerajinan, kesenian serta pariwisata kota Magetan. Sehingga diharapkan mampu untuk menarik pengunjung tidak hanya wisatawan local namun juga mancanegara, disamping sebagai sarana rekreasi untuk lebih mengenal budaya sendiri.

## 2. Batasan Masalah

1. Pembahasan diutamakan dalam lingkup disiplin interior.
2. Perencanaan interior Art & Craft Center akan direncanakan berada dikota Magetan.
3. Perencanaan ditekankan pada masalah interior dalam Art & Craft Center dengan mempertimbangkan tuntutan dan persyaratan aktivitas dan pelaku aktivitasnya dapat diwadahi, dan komunikatif sebagai salah satu upaya menarik pengunjung , serta atraktif dengan menciptakan Art & Craft Center sebagai bangunan dan lingkungan yang berbeda dengan yang ada disekitarnya.

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang interior Art & Craft Center di Magetan sebagai sarana mendapatkan pengetahuan serta berbelanja hasil kerajinan?
- b. Bagaimana menciptakan interior demi mendapatkan suasana kenyamanan bagi pengunjung?
- c. Bagaimana merencanakan dan merancang fasilitas-fasilitas Art & Craft Center untuk dapat memenuhi dan melayani keinginan pengunjung secara maksimal?

## 4. Tujuan

- a. Mengetahui bagaimana merencanakan dan merancang interior Art & Craft Center di Magetan sebagai sarana mendapatkan pengetahuan serta berbelanja hasil kerajinan.

- b. Dapat menciptakan interior demi mendapatkan suasana kenyamanan bagi pengunjung.
- c. Dapat merencanakan dan merancang fasilitas-fasilitas Art & Craft Center untuk dapat memenuhi dan melayani keinginan pengunjung secara maksimal.

## 5. Manfaat

### 1) Bagi Penulis/Desainer

- a. Mengetahui dan menambah wawasan tentang budaya dan hasil kerajinan.
- b. Dapat mengembangkan ide dan gagasan untuk merencanakan dan merancang suatu interior yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi dari ruang-ruang yang ada.
- c. Dapat berusaha untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam proyek perencanaan dan perancangan interior, dengan menerapkan ide-ide dan gagasan-gagasan yang ada.

### 2) Bagi Dunia Akademik

- a. Mengetahui bentuk perkembangan interior sebuah Art & Craft Center.
- b. Menambah salah satu bentuk perkembangan interior baru di dalam dunia akademik.

### 3) Bagi Masyarakat

- a. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang hasil budaya dan kerajinan bangsa sendiri yang perlu untuk terus dikembangkan dan dilestarikan.
- b. Dapat menjadi sarana sebagai tempat informasi, promosi, tempat penjualan hasil kerajinan bagi masyarakat.

## 6. Metode Desain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Metode pengumpulan data

#### a) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan

#### b) Studi literature

Mencari informasi yang berkaitan dengan craft center.

#### c) Interview

Melakukan wawancara dengan pihak terkait

Data adalah suatu fakta atau keterangan dan obyek yang diteliti. Data yang diperlukan merupakan data yang relevan dan menunjang untuk desain interior *Art & Craft Center di Magetan*, adapun jenis data yaitu :

#### a) Data Primer

Sejumlah keterangan yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, melalui pihak-pihak yang terkait secara langsung.

#### b) Data Sekunder

Sejumlah data yang secara tidak langsung diperoleh dari lapangan penelitian, tetapi diperoleh melalui studi pustaka, majalah, internet.

### 2. Metode pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan masalah adalah metode pembahasan analisa interaktif, dimana ada 3 tahap pokok yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

#### a) Data reduction

Yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data.

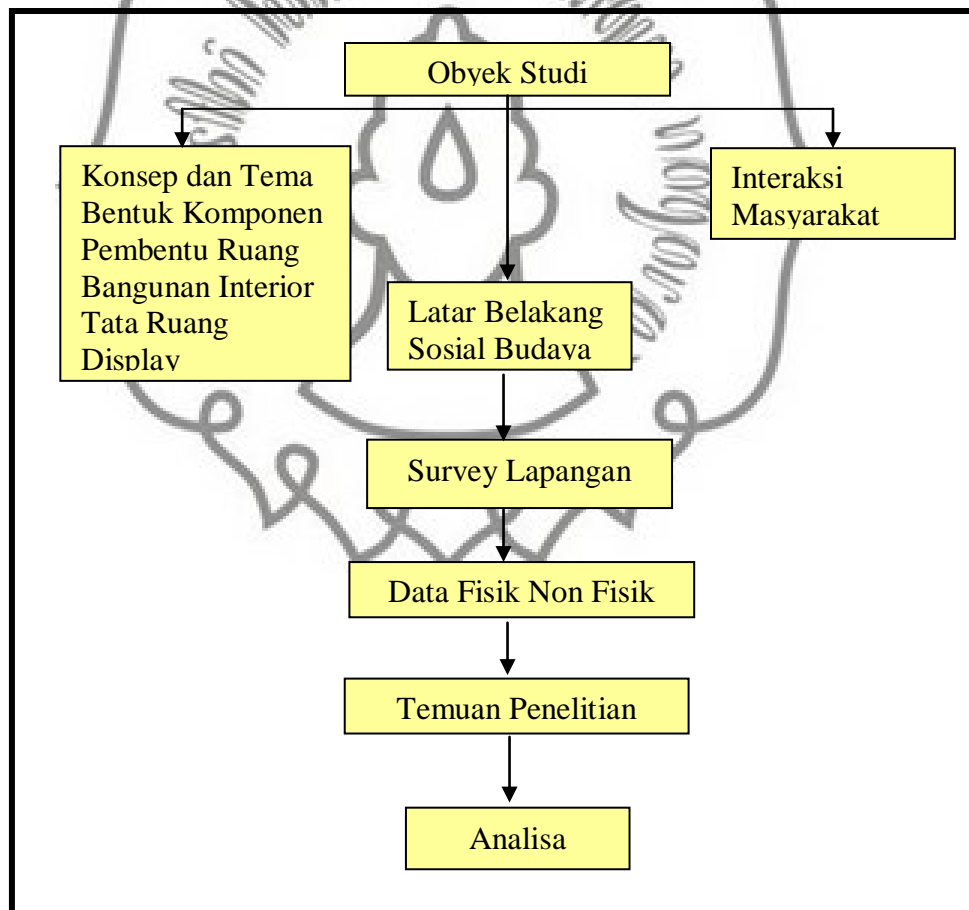
b) Data display

Merupakan suatu penyusunan informasi sebelum menyusun sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan

c) Concluting Drawing

Dari awal penelitian data penelitian sudah harus memulai melakukan pencatatan peraturan, pola-pola pertanyaan, arahan sebab-akibat dan proporsi-proporsi. (Sutopo HB, 1988, 23-24).

## 7. Pola Pikir



Skema I. 1. Pola Pikir Desain



## 8. Sistematika Penulisan

### **BAB I     PENDAHULUAN**

1. Latar belakang Masalah
2. Batasan Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan
5. Manfaat
6. Metode desain
7. Sistematika penulisan

### **BAB II    KAJIAN LITERATUR**

1. Kajian Teori
2. Pendekatan Desain

### **BAB III   KAJIAN LAPANGAN**

1. Tinjauan Umum
2. Tinjauan Khusus

### **BAB IV   PROGRAM DAN IDE GAGASAN**

#### **A.   PROGRAM PERANCANGAN**

1. Langkah Kerja
2. Pengertian Proyek
3. Asumsi Lokasi
4. Struktur Organisasi
5. Status Kelembagaan
6. Program Kegiatan

7. Sistem Operasional
8. Program Ruang
9. Besaran Ruang
10. Hubungan Antar Ruang
11. Sistem Sirkulasi
12. Sistem Organisasi Ruang
13. Zoning dan Grouping
14. Elemen Pembentuk Ruang
15. Sistem Interior
16. Sistem Keamanan
17. Furniture
- B. IDE GAGASAN**
  1. Konsep
  2. Tema
  3. Suasana
  4. Pola Penataan Ruang

## **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan
2. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

1. Layout
2. Floor plan

3. Ceiling plan
4. Tampak potongan
5. Perspektif
6. Furniture
7. Foto maket
8. Aksonometri



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 1. KAJIAN TEORI

##### A. Pengertian Judul

Pengertian dari judul “Desain Interior Art & Craft Center di Magetan dengan Pendekatan Konsep Modern Retro” adalah sebagai berikut :

Desain : Suatu aktifitas pemecahan masalah yang diarahkan pada goal ( Acher, 1963 )

Menentukan apa yang ingin kita buat (melakukannya) berulang-ulang sebanyak yang kita perlukan untuk merasa yakin akan hasil akhirnya. ( Booker, 1964)

Interior : Ruang dalam suatu bangunan. (Ensiklopedia Indonesia, 1989, hal: 195)

Art (seni) : Usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan / gejala keindahan yang diciptakan manusia sebagai produk keindahan. ( Soedarso Sp. MA )

Craft (kerajinan) : Kerajinan adalah industri atau perusahaan yang membuat suatu kerajinan tangan atau rumah tangga. (Yudoseputro, 1983 : 60)

Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002: 292)

Kerajinan adalah barang seni yang banyak merangkum kegiatan yang bukan merupakan suatu obyek dengan evaluasi estetis tetapi merupakan pemenuhan yang eksklusif dari kegunaan praktis. (Suliantoro, Yogyakarta, 1985 )

Kerajinan adalah seni yang menghasilkan barang berguna dan dekoratif yang dibuat dengan tangan atau yang lain oleh seseorang yang mempunyai pengamatan langsung dari hasilnya selama pembuatan. ( Mc Grow Hill Company New York 1963, Vol 7 )

Center : Pusat (Prof. Drs. S. Wojowasito, Kamus Bahasa Inggris-Indonesia)

Pusat ( Jhon M. Echols dan Hasan Shadilly, 1975, hal. 140)

Pusat tempat terjadinya berbagai macam aktivitas, yang merupakan daya tarik utama (Ensiklopedia Bahasa Indonesia)

Magetan : Nama kota di Jawa Timur

Modern : Yang terbaru, tidak tradisional. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 : 370).

Retro : Menyiratkan suatu pergerakan ke arah masa lalu sebagai pergantian suatu kemajuan ke arah masa depan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 : 370).

Jadi Art & Craft Center di Magetan dengan Pendekatan Konsep Modern adalah sebuah bangunan pusat promosi, informasi dan menjual produk-produk hasil kerajinan Magetan sekaligus juga memperkenalkan kesenian dan pariwisata yang terletak di Magetan dengan pendekatan konsep modern retro yang memunculkan desain-desain klasik namun tetap mengikuti perkembangan jaman.

## **B. Tinjauan Art**

### **1. Pengertian Art (seni)**

- a) Art (seni) adalah salah satu kegiatan manusia yang berhubungan dengan perasaan seseorang secara sadar, dengan perantara tanda-tanda lahiriah tertentu pada orang lain sehingga orang lain akan merasakan perasaan yang sama. ( Leo Tolstoy )
- b) Art (seni) adalah hasil penciptaan karya manusia yang memiliki pengertian magic (magic apresiation) baik mengenai dunia luar yang obyektif maupun mengenai dirinya sendiri. ( Hawld Resenberg)
- c) Art (seni) adalah kehadiran kenyataan / fakta kejiwaan dalam bentuk keindraan.
- d) Art (seni) adalah usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan / gejala keindahan yang diciptakan manusia sebagai produk keindahan. ( Soedarso Sp. MA )

## 2. Klasifikasi Art (seni)

Seni mempunyai ciri yang sangat luas yaitu sesuatu yang berhubungan dengan cipta, rasa dan karsa serta keindahan yang merupakan hasil karya manusia.

Secara garis besar seni dapat dikelompokkan menjadi :

- Seni mayor

Meliputi : seni rupa, seni musik, seni tari.

- Seni minor

Meliputi : seni kerajinan, seni perabot.

Seni rupa dan seni minor merupakan cabang kegiatan atau seni yang menghasilkan barang atau materi yang dapat dilihat dan diraba.

## C. Tinjauan Craft

### 1. Pengertian Craft

- a) Kerajinan adalah industri atau perusahaan yang membuat suatu kerajinan tangan atau rumah tangga. (Yudoseputro, 1983 : 60)  
Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002 :292)
- b) Kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002: 292)
- c) Kerajinan adalah barang seni yang banyak merangkum kegiatan yang bukan merupakan suatu obyek dengan evaluasi estetis tetapi merupakan pemenuhan yang eksklusif dari kegunaan praktis. (Suliantoro, Yogyakarta, 1985 )

- d) Kerajinan adalah seni yang menghasilkan barang berguna dan dekoratif yang dibuat dengan tangan atau yang lain oleh seseorang yang mempunyai pengamatan langsung dari hasilnya selama pembuatan. ( Mc Grow Hill Company New York 1963, Vol 7 )

## 2. Klasifikasi Craft

- a. Karya kerajinan berdasarkan bahan baku : Kerajinan kayu, kerajinan kulit, kerajinan bambu, kerajinan logam dan sebagainya.
- b. Kerajinan berdasarkan teknik pengerjaannya : kerajinan pahat/sungging, kerajinan anyam-anyaman, kerajinan bubut, kerajinan mudul, kerajinan tempa, dan sebagainya.
- c. Kerajinan berdasarkan fungsinya : kerajinan hiasan dinding, kerajinan perhiasan, kerajinan busana, kerajinan alat rumah tangga dan sebagainya.

(Kusnadi, 1982 : 44)

## 3. Ciri-ciri Craft

Ciri khas dari kerajinan adalah dihasilkan produk tersebut dengan menggunakan alat-alat sederhana (*manual skill*). Produk tersebut meliputi berbagai perabotan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang dibuat dari kayu, besi, persolen, emas, gading, katun-katunan, dan batuan dan sebagainya yang memungkinkan untuk diolah. (Suhadi, 1991: 2)

## D. Tinjauan Umum Kegiatan Informasi, Promosi, Pemasaran, dan Pameran

### 1. Kegiatan Informasi

#### a. Pengertian Informasi



Adalah pesan atau keterangan berupa suara, isyarat atau cahaya, yang dengan cara tertentu dapat berupa makhluk hidup atau mesin. Dalam pengertian informasi hanya dapat berlangsung satu tahap yaitu dari sumber ke penerima. Informasi dapat pula berarti penambahan pengetahuan bagi penerima. (Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 7, 1989 : 76 )

## **b. Macam Informasi**

### **1) Informasi Art & Craft Center Magetan**

Meliputi informasi tentang penggunaan ruangan, dan fungsi dari ruang-ruang publik dengan kegiatan yang diadakan dalam pusat kerajinan tersebut.

### **2) Informasi Umum**

Meliputi informasi tentang industri, perdagangan maupun pariwisata termasuk di dalamnya informasi akomodasi, rumah makan dan lain-lain.

### **3) Informasi Education**

Pada bagian ini mengadakan kerjasama dengan pihak luar termasuk pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan.

## **c. Tujuan Informasi**

- 1) Memberikan informasi kepada pengunjung sebagai konsumen maupun pengamat agar tergerak minatnya untuk mengkonsumsi produk yang disajikan.

- 2) Memberikan informasi kepada produsen atau pengusaha untuk lebih meningkatkan kreatifitas maupun ilmu pengetahuannya.

## 2. Kegiatan Promosi

### a. Pengertian Promosi

- 1) Promosi merupakan usaha dalam bidang informasi, himbauan (persuasi = bujukan) dan komunikasi. (William J. Santoso, 1993: 138)
- 2) Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan (penjual) untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan. (Drs. Marwan Asri, MBA, Cetakan dua: 49)

### b. Bentuk/Jenis Promosi

#### 1) Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Direncanakan untuk menambah dan mengkoordinasikan kegiatan penjualan personal dan periklanan. Promosi penjualan meliputi, antara lain pembuatan pameran di toko, menyelenggarakan pameran dagang, membagikan contoh, premi, atau, kupon-kupon "*Cent-off*" (pembulatan harga ke bawah).

#### 2) Publisitas

Yakni usaha memacu permintaan secara non-personal dan usaha ini tidak dibiayai oleh orang atau organisasi yang memetik manfaat dari publikasi ini. Biasanya publisitas ini berbentuk memuji suatu produk, jasa, atau organisasi. Cara ini dinamai "*Plug*" (pengisi waktu, ruangan, kolom), yang

disiarkan dalam bentuk cetakan, siaran radio atau TV, atau bentuk siaran umum.

### 3) Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

Merupakan usaha terencana oleh suatu organisasi untuk mempengaruhi sikap atau pendapat golongan terhadap badan usaha tersebut. Pasar sasaran bagi usaha hubungan masyarakat adalah khalayak umum, umpamanya pelanggan, instansi pemerintah atau penduduk yang berdiam dekat organisasi yang berpromosi itu.

(William J. Stanton, 1993: 137)

#### c. Tujuan Promosi

- 1) Menyebarluaskan informasi guna memberitahukan kepada pelanggan potensial.
- 2) Membantu pelanggan melangsungkan usaha mereka dalam suasana serba kekurangan. Hal ini akan membantu pembentukan citra perusahaan.
- 3) Mempertahankan taraf hidup kesempatan kerja.

(William J. Stanton, 1993: 140)

### 3. Kegiatan Pemasaran

#### a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah semua kegiatan-kegiatan usaha yang diperlukan untuk mengakibatkan terjadinya perpindahan milik daripada barang dan jasa dan untuk menyelenggarakan distribusi fisiknya. (Drs. Soehardi Sigit, 1982: 5)

#### b. Fungsi Pemasaran

- 1) Fungsi Pertukaran yaitu: pembelian dan penjualan.
- 2) Fungsi penyedia fisik yaitu: transportasi dan perdagangan.
- 3) Fungsi fasilitas yaitu: standarisasi, pembelanjaan, penanggulangan resiko, penerangan pasar.

(Drs. Soehardi Sigit, 1982: 6)

### c. Sistem Pelayanan

Dalam kegiatan pemasaran digunakan sebuah fasilitas penjualan dengan sistem penjualan yang ikut menentukan tingkat penjualan pada sebuah produk. Sistem pelayanan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

#### 1) *Self Service*

Adalah sistem pelayanan dimana pengunjung bebas memilih dan mengambil produk yang mereka inginkan, kemudian membawanya ke kasir untuk pembayaran dan dibungkus.

#### 2) *Self Selection (Swa Seleksi)*

Adalah jenis sistem pelayanan dimana pengunjung juga dapat memilih dan mengambil produk yang mereka inginkan, kemudian dengan dibantu oleh pramuniaga, dan produk dibawa ke bagian kasir untuk pembayaran.

#### 3) *Personal*

Adalah jenis sistem pelayanan tertutup, dimana segala bentuk pembelian dilayani oleh pramuniaga, baik dalam pemilihan maupun pengambilan produk. Dalam hal ini mulai dari proses

pemilihan, pengambilan sampai dengan pembayaran semua dilayani pramuniaga sepenuhnya.

#### 4. Kegiatan Pameran

##### a. Pengertian Pameran

Pameran adalah merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Pameran sering pula dibarengi dengan transaksi-transaksi. (Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 12, 1990: 76)

##### b. Jenis Pameran

###### 1) Kelompok Pameran Tetap, terdiri dari:

- a) Pameran Perdagangan (*Trade Fair*), yaitu pameran yang karena sudah lama menjadi bagian dari organisasi pedagang, digunakan sebagai media untuk menawarkan produk baru beserta contoh dan peragaannya, sekaligus sebagai “*test market*” terhadap barang yang ditawarkan, sehingga terjadi hubungan langsung antara produsen dan konsumen.
- b) Bursa yaitu tempat dimana terjadinya kegiatan jual beli yang hanya memproduksi secara temporer ataupun sekali saja. Biasanya bursa buku, bursa seni dan lain-lain.
- c) Exposisi Nasional atau Internasional merupakan tempat dimana berkumpul berbagai stand yang mewakili daerah atau Negara baik untuk perdagangan, industri, budaya, maupun pariwisata.

- d) Window Display, secara tidak langsung merupakan pameran untuk merangsang minat beli dan meningkatkan penjualan suatu took, dimana benda yang dipamerkan dipajang di etalase sebagai contoh dan dapat dibeli di took yang bersangkutan.
- e) Information Center, yaitu tempat dimana seseorang dapat memperoleh penjelasan, keterangan dan informasi tentang masalah perdagangan, industri, seni dan budaya. Sedang materi yang dipamerkan merupakan wakil dari keseluruhnya.

## 2) **Kelompok Pameran Keliling**

Merupakan pameran yang diadakan dari kota ke kota (*tour*), dimana barang atau jasa yang dipamerkan tetap, bertujuan memberikan informassi mengenai sesuatu, contohnya pameran fotografi, seni budaya. Pada pameran ini barang tidak diperjualbelikan, kecuali cinderamata atau pernik yang berhubungan dengan kegiatan tersebut, seperti pakaian, gantungan kunci, topi, dan lain-lain.

## 3) **Kelompok Pameran dengan Kasus Khusus**

- a) Showroom, tempat atau ruang pameran yang bangunannya tidak mengalami perubahan, karena pertimbangan ekonomis, hanya barang dan sistem displaynya saja yang diubah.

- b) Galeri, tempat mengadakan pameran, baik sosial, seni, budaya. Pameran yang diselenggarakan pada galeri bersifat tetap, tapi barang yang dipamerkan selalu berkembang.
- c) Pameran di Udara Terbuka, disebut “outdoor exhibition”. Benda yang dipamerkan relative tahan atau tidak terpengaruh terhadap kondisi iklim, cuaca di luar, misalnya pameran konstruksi, mesin pertanian, karya.

### c. Fungsi dan Tujuan Pameran

#### 1) Fungsi Pameran

Sebagai kegiatan promosi produk, pameran dituntut memiliki fungsi dalam fasilitasnya, dilihat dari sudut pandang:

- a) Masyarakat industri, maka pameran sebagai promosi dagang dan industri, informasi dan komunikasi, transaksi.
- b) Masyarakat umum, pameran sebagai informasi barang, informasi tentang berbagai macam barang yang dipamerkan.
- c) Pengelola, pameran difungsikan sebagai pelayanan dan servis bagi masyarakat industri dan masyarakat luas.
- d) Pemerintah setempat, pameran difungsikan sebagai informasi batang atau hasil jasa pembangunan, pelayanan social.

#### 2) Tujuan Pameran

Ditinjau dari sistem perencanaan dan pengelompokannya, maka pameran atau eksebisi mempunyai tujuan:

- a) *Informatif*, memberikan informasi, menyampaikan pesan atau mengabarkan hasil, baik penemuan maupun pengembangan, sehingga dapat memberikan perbandingan, kesempatan dan peluang bagi pengunjung untuk ikut berpartisipasi.
- b) *Edukatif*, secara tidak langsung mendidik pengunjung untuk memberi tambahan ilmu pengetahuan.
- c) *Sugestif*, usaha untuk mempengaruhi pengunjung hingga tertarik pada objek yang dipamerkan. Salah satu ciri yang menonjol adalah spesifikasi produk yang disajikan sampai pada hal yang mendetail, obyek atau produk yang dikemas dalam wadah yang menarik dan informative.

(Asih Wulandari, 2004: 27)

#### **d. Pameran sebagai Media Promosi**

Sebagai media promosi, pameran mempunyai beberapa keunggulan dan nilai strategis, diantaranya:

- 1) Merupakan ajang pengenalan produk kepada masyarakat secara langsung dan nyata, sehingga konsumen dapat memilih dan membandingkan beberapa produk yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diinginkan.
- 2) Merupakan wadah atau ajang komunikasi secara langsung antara konsumen dan produsen, dimana produsen atau pengusaha dapat melihat antusiasme dan keinginan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Hal ini sebagai penelitian pasar secara langsung.



- 3) Merupakan wadah transaksi bisnis langsung antara produsen dan konsumen tanpa ada pihak ketiga.
- 4) Merupakan wadah promosi dan informasi bagi pemerintah terhadap potensi dan keunggulan hasil pembangunan yang dicapai sehingga dapat menjadi tolok ukur perkembangan selanjutnya.

(Asih Wulandari, 2004: 28)

#### **e. Ruang Pamer**

##### **1. Pengertian**

Ruang pamer adalah ruang yang digunakan untuk menyelenggarakan pameran dalam waktu sekurang-kurangnya 5 tahun. Namun, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mustahil pameran tetap bisa dipertahankan terlalu lama, karena barangkali sudah tidak sesuai isi pameran tersebut dengan kondisi yang dituntut oleh perkembangan jaman. (Pedoman Tata Pameran di Museum, 1994: 4)

##### **2. Tipe Ruang Pamer**

- 1) Kamar Sederhana, sekarang merupakan bentuk yang paling lazim.
- 2) Aula dengan Balkon, merupakan bentuk yang lazim juga dan salah satu yang tertua.
- 3) Aula Pengadilan (ciere strory hall), merupakan aula besar dengan jendela-jendela tinggi di kedua sisinya.

- 4) Galeri Lukis Terbuka (skylighted picture gallery), merupakan tipe ruang yang paling umum dalam museum seni. Ruang ini tampak paling sederhana bagi pengunjung namun bagi arsitek dianggap sebagai ruang yang paling sulit dirancang.
- 5) Koridor Pertunjukan, merupakan tipe yang sesungguhnya bukan ruangan, tetapi merupakan suatu jalan atau lorong. Digunakan untuk display supaya tidak tampak kosong.
- 6) Tipe Ruang yang Bebas, dapat dibagi saat pameran. Ruangan ini tidak berjendela tapi ada tempat yang dibuka untuk masuknya cahaya alami.

(Asih Wulandari, 2004: 33)

### **3. Sarana Pameran pada Ruang Pamer**

#### **1) Sarana Pokok Pameran**

Penataan tanpa adanya sarana pokok pameran dapat dikatakan bukan merupakan pameran. Apabila benda-benda tersebut diletakkan begitu saja di lantai tanpa ada sarana pokok, maka akan terlihat tidak teratur. Adapaun sarana pokok tersebut adalah:

##### **a) Panil**

Merupakan sarana pokok pameran yang digunakan untuk menggantung atau menempelkan koleksi, terutama yang bersifat dua dimensi dan cukup terlihat dari sisi depan. Kadang-kadang panil hanya digunakan

untuk menempelkan label atau koleksi penunjang lain seperti peta, grafik, dan lain-lainnya.

**b) Vitrin**

Merupakan salah satu jenis saran pokok pameran yang diperlukan untuk tempat meletakkan benda-benda koleksi yang umumnya tiga dimensi, dan relative bernilai tinggi serta mudah dipindahkan. Vitrin mempunyai fungsi sebagai pelindung koleksi baik dari gangguan manusia maupun lingkungan yang berupa kelembaban udara ruang, efek negative cahaya serta perubahan suhu udara ruangan.

**c) Pedestal**

Pedestal atau alas koleksi, merupakan tempat meletakkan koleksi. Biasanya berbentuk tiga dimensi kalau koleksi diletakkan di pedestal bernilai tinggi dan berukuran besar, maka perlu pengamanan ekstra, yaitu paling tidak diberi jarak yang cukup aman dari jangkauan pengunjung. Alas koleksi yang berukuran kecil diletakkan di vitrin sebagai alat bantu agar benda dalam vitrin dapat disajikan dengan baik. Ukuran tinggi rendahnya harus disesuaikan dengan besar kecilnya koleksi yang diletakkan diatasnya.

## 2) Sarana Penunjang Pameran

Sarana penunjang ini dimaksudkan sebagai unsure yang melengkapi terwujudnya suatu pameran. Sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang, selain membuat pengunjung lebih nyaman juga memudahkan pengunjung untuk menikmati sajian koleksi dan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui pameran. Adapun saran penunjang pameran tersebut yaitu:

- a) Label, merupakan bentuk informasi verbal, dapat disingkat dan pajang sesuai kedudukannya.
- b) Sarana penunjang koleksi, atau koleksi penunjang untuk memudahkan pengunjung mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan jelas, koleksi penunjang berupa peta, denah, foto, sketsa lukisan, grafik, miniature, patung peraga dan lain-lain.
- c) Sarana pengamanan, berupa pagar pembatas, rambu-rambu petunjuk dan larang di dalam ruang pameran, dapat juga berupa peralatan alarm dan lain-lain.
- d) Sarana publikasi, bentuk sarana ini meliputi poster, sapnduk, lembaran lepas, folder, brosur, iklan, dan sebagainya.
- e) Sarana pengaturan cahaya, sarana yang sangat berpengaruh pada keberhasilan pameran. Sarana tata

cahaya ini umumnya berupa instalasi lampu listrik di dalam vitri atau di luar vitrin.

- f) Sarana pengaturan warna, untuk memilih warna agar ada hubungan yang serasi antar benda dan ruangan yang ada, perlu petunjuk warna. Dan memilih warna perlu kepekaan khusus.
- g) Sarana pengaturan udara, biasanya dalam ruangan pameran sering kurang mendapat perhatian. Sehingga ruangan terasa panas karena kurang lancar sirkulasi udara dalam ruangan. Untuk ruang tanpa AC perlu ventilasi udara cukup, jika perlu digunakan kipas angin.
- h) Sarana audiovisual, sarana ini digunakan untuk menambah informasi tentang benda-benda yang dipamerkan. Sarana ini berupa rekaman video dengan monitor.
- i) Sarana nagkutan dalam ruangan. Hal ini sering diabaikan penyelenggara pameran. Sarana ini digunakan untuk mengangkut koleksi yang mudah pecah, sarana ini berupa rak dorong.
- j) Dekorasi ruang, secara tidak langsung berpengaruh terhadap kenyamanan dan kebersihan ruang pameran.
- k) (Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Pameran di Museum, 1993/1994: 7-11)

#### 4. Ruang Pamer sebagai Sarana Pemasaran/Penjualan

Dalam ruang pamer sering juga terjadi transaksi antara pembeli dan penjual yang dalam hal ini adalah pihak penyelenggara atau peserta pameran. Untuk mendukung adanya barang yang dipromosikan diperhatikan pula penyajian materi koleksi yang dipasarkan, hal ini dimaksudkan agar pengunjung mudah mencari barang yang diinginkan.

#### 5. Tata Ruang

##### 1) Lay Out Area Pameran

Pertimbangan dalam merencanakan lay out pada tata ruang pameran :

- a) Tipe pameran, pengunjung dan aktivitas
- b) Daya tarik utama dan sirkulasi utama
- c) Pola aliran, waktu yang diperlukan untuk setiap aktivitas
- d) Kapasitas ruang, formasi antrian
- e) Informasi, petunjuk, rambu dan pertolongan
- f) Pelayanan pameran, pembersihan, pemeliharaan
- g) Keamanan dan perlindungan

##### 2) Prinsip Desain Sarana Pamer

Dalam pembuatannya harus diperhatikan beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Fungsional, sarana dalam pameran tersebut gunanya harus tepat.

- b) Aman, harus diperhitungkan benar agar sarana pameran yang dibuat mampu melindungi pengunjung dari bahaya kecelakaan.
- c) Ekonomis, pembuatan sarana pameran perlu dipertimbangkan dari segi ekonomisnya. Ekonomis berarti tepat dan sesuai dengan kondisi pasar. Ekonomis dapat diartikan bahwa benda yang dihasilkan mempunyai wujud efektifitas, efisiensi, dan praktisitas.
- d) Estetis, rasa keindahan ini berhubungan dengan intuisi. Menciptakan bentuk yang harmonis, serasi, seimbang dengan mempertimbangkan dasar tata letak, yaitu : kesatuan irama, keseimbangan dan sebagainya.

e) (Depdikbud, 1993/1994 : 4-5)

Dalam menampilkan koleksi selain dipengaruhi factor teknis, juga dipengaruhi oleh faktor penglihatan yaitu mudah tidaknya materi koleksi dilihat dan dinikmati. Hal ini dipengaruhi oleh :

- (1) ukuran materi
- (2) pencahayaan dan warna dari materi koleksi
- (3) warna cahaya yang melatari
- (4) kontras benda dengan latar belakang
- (5) waktu saat melihatnya

### 3) Prinsip Desain Sarana Pemasaran/Penjualan

Desain dalam sarana pemasaran/penjualan harus disederhanakan dan tidak dipaksakan. Maksudnya adalah dalam mendisplay materi, jika perlengkapan lebih menarik perhatian ini akan mengurangi daya tarik materi koleksi dan melemahkan penjualan. (William P. Spence, 1979 : 412)

### E. Tinjauan Umum Tentang Magetan

Kabupaten Magetan terletak di antara 7 38' 30" Lintang selatan dan 111 20' 30" Bujur Timur Batas fisik Kabupaten Magetan adalah:

1. Utara : Kabupaten Ngawi
2. Timur : Kabupaten Madiun
3. Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
4. Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Luas Kabupaten Magetan adalah 688,85 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 17 wilayah kecamatan, 208 desa, 27 kelurahan, 822 Dusun/Lingkungan, dan 4575 Rukun Tetangga.

Dilihat dari tingkat kesuburan tanahnya, Kabupaten Magetan dapat dibagi dalam 6 tipologi wilayah :

1. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian subur: Kecamatan Plaosan
2. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian sedang: Kecamatan Panekan dan Kecamatan Poncol



3. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian kurang subur (kritis): sebagian Kecamatan Poncol, Kecamatan Parang, Kecamatan Lembeyan, dan sebagian Kecamatan Kawedanan
  4. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian subur: Kecamatan Barat, Kecamatan Kartoharjo, Kecamatan Karangrejo, Kecamatan Karas, Kecamatan takeran dan Kecamatan Kuntoronadi
  5. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian sedang: Kecamatan Maospati, sebagian Kecamatan Bendo, sebagian Kecamatan Kawedanan, sebagian Kecamatan Sukomoro, Kecamatan Ngariboyo, dan Kecamatan Magetan.
  6. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian kurang subur: sebagian Kecamatan Sukomoro dan sebagian Kecamatan Bendo.
- Suhu udara berkisar antara 16 - 20 C di dataran tinggi dan antara 22 - 26 C di dataran rendah. Curah hujan rata-rata mencapai 2500 - 3000 mm di dataran tinggi dan di dataran rendah antara 1300 - 1600 mm.

## 2. PENDEKATAN DESAIN

Desain interior Art & Craft Center di Magetan menggunakan pendekatan desain modern retro. Modern berarti yang terbaru, tidak tradisional. Modern juga berarti mutakhir, sikap dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman. Sedangkan 'retro' sendiri merupakan kependekan dari retrospektif, yaitu kembali ke masa lalu. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia menyiratkan suatu pergerakan ke arah masa lalu sebagai pergantian

suatu kemajuan ke arah masa depan. (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995: 839).

Kata retro datang dari seorang ahli teori yaitu Jean Baudrillard dalam bukunya berjudul *Simulacra and Simulation* yang berarti kembali pada masa lalu, periode masa lalu yang menjadi gagasan yang besar memandu ke era 'modern'. (wikipedia.com)

Sebuah benang merah terlihat pada desain yang tercipta antara tahun 1920 dan 1970. Dalam kurun waktu lima puluh tahun, berbagai macam gaya berganti dengan sangat cepat, walaupun dilihat pada zaman sekarang, periode ini tampak sebagai periode yang energinya berkobar-kobar dan memperlihatkan tujuan yang jelas dalam seni, arsitektur, dan desain (Bingham & Weaving, 2005: 12).

Berikut sejarah retro modern berdasarkan periode tahun 1920 sampai dengan 1970 menurut Neil Bingham (2005: 13-35).

- Tahun 1920-an dan tahun 1930-an, hal yang paling mempengaruhi penampilan gaya Retro Modern saat ini adalah pergerakan modernisme, yang muncul pertama kali pada tahun 1920-an, bersamaan dengan berkembangnya ide desain modern lain: Art Deco.
- Tahun 1940-an dan tahun 1950-an didominasi oleh perang dan ketegangan, sementara dekade selanjutnya merupakan dekade damai, menunjukkan perubahan yang lebih berwarna, optimisme, dan keceriaan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika gaya retro tahun 1950-an merupakan gaya yang paling dikoleksi saat ini.

- Tahun 1960-an merupakan era revolusi dan ekstrimisme. Teriakan para demonstran antiperang vietnam ‘musnahkan bom’ diganti menjadi ‘berdamailah, jangan berperang’. Dua pergerakan artistik mendominasi era 1960-an, yaitu OP dan POP, dan menjadi gaya yang penting yang sering menjadi incaran para kolektor desain Retro Modern pada saat itu.
- Tahun 1970-an, buku Charles Jencks yang menggemparkan, ‘The Language Of Post-Modern Architecture’, merekam waktu, tanggal, dan tempat hancurnya pergerakan gaya modern, yaitu pukul 15:32, tanggal 15 Juli 1972, di St.Louis, Missouri. Ketika sebuah kompleks bertingkat yang dibangun tahun 1950-an diratakan dengan dinamit. Gaya modernisme telah berakhir dan siap diganti dengan gaya Post-Modernisme. Pergerakan desain interior lain yang populer, yang muncul pada tahun 1970-an, adalah gaya *Hi-Tech* yang bertolak belakang dengan anti-desain. *Hi-Tech* kembali pada unsur-unsur awal modernisme yang menggunakan prinsip produksi massal, fungsional, dan bergaya industrial.

Retro Modern merupakan permainan gaya tingkat tinggi, dan pengetahuan mengenai tren, gaya, dan produk. Modernisme sangat dibutuhkan untuk menciptakan gaya ini. Sekilas, gaya ini kelihatannya hanya menggunakan benda langka dan orisinil tetapi sebagian besar pengikut gaya biasanya memakai produk baru yang dibuat ulang.

Interior Retro Modern dipilih karena menjadi furnitur klasik abad kedua puluh. Furnitur berdesain menarik yang sebagian besar dirancang antara tahun 1920-an, namun hingga sekarang masih bisa disandingkan dengan indah, jika dipilih dan ditata dengan hati-hati. Hanya sebagian kecil perabot yang dipilih

dengan hati-hati yang mampu menciptakan gaya dan penampilan yang menarik pada keseluruhan interior.



## BAB III

### TINJAUAN LAPANGAN

#### 1. TINJAUAN UMUM

##### a. Sejarah Kota Magetan

Pada tahun 1645 Sultan Agung Hanyokrokusuma Raja Mataram wafat. Beliau diganti oleh Putranya yang bernama Sultan Amangkurat I yang menduduki Tahta Kerajaan Mataram. Tahun 1646 - 1677 berbeda dengan mendiang ayahnya Sultan Amengkurat I bersifat lemah yang terhadap VOC, bahkan mau bekerja sama dengan kompeni Belanda itu, sehingga menimbulkan perasaan kecewa dari banyak pihak, terutama Kaun Ulama serta daerah – daerah Manca Negara. Disana sini banyak pihak yang berontak. Pada suatu ketika Basah Gondokusuma atau Basah Bibit, yakni kerabat Keraton Mataram berserta Pangeran Nrang Kusumo Patih Mataram diusir oleh Sultan Amangkurat I karena dituduh bersatu dengan pemberontak. Basah Gondokusuma dijatuhi hukuman pengasingan di Semarang di tempat kediaman kakeknya yang bernama Basah Suryaningat. Sedang Pangeran Nrang Kusumo meletakkan jabatannya sebagai Patih Mataram kemudian pergi bertapa ke daerah sebelah timur Gunung Lawu.

Akhirnya Basah Gondokusumo bersama–sama Basah Suryaningrat pergi kesebelah Timur Gunung Lawu mencari tempat pemukiman yang baru. Disini oleh Ki Ageng Mageti yang cikal bakal daerah ini beliau berdua diberi

sebidang tanah untuk bermukim. Setelah mapan Suryaningrat memwisuda cucu beliau yakni Basah Gondokusuma menjadi penguasa di tempat baru ini bergelar “YOSONEGORO” yang kemudian dikenal sebagai Bupati Yosonegara yakni pada tanggal : 12 Oktober 1675, sedangkan tanah baru itu diberi nama “MAGETAN” karena tanah tersebut sebagai jasa pemberian Ki Ageng Mageti.

Di Kabupaten Magetan banyak didapati peninggalan-peninggalan sejarah yang berupa petilasan bangunan-bangunan purbakala maupun petilasan bekas pusat pemerintahan. Misalnya : Petilasan makam Empu Supo di Dukuh Mandangh Desa Plampung, kecamatan Plaosan. Peninggalan Purbakala terbuat dari Batu Andesit di Dukuh Sadon, Desa Cepoko kec. Panekan berupa Candi yang diberi nama Candi Sadon, Petilasan Pangger, Desa Begadung, Kecamatan Panekan dsb. Di Puncak Gunung Lawu terdapat Petilasan berupa sumur dan masjid kuno yang bersejarah dan dikelilingi tembok bekas Pusat pemerintahan Kabupaten Purwodadi berada diatas tanah lebih kurang seluas 4 hektar dengan bekas Gapuro Kabupaten. Makam leluhur mataram (Patih Nrangkusumo dan Patih Nrang Boyo II) di Dukuh Njelok Desa Bulukerto Kecamatan Kota Magetan dan Makam Kanjeng Kyai Adipati Purwodiningrat, mertua Hamengku Bowono ke II terletak di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan juga merupakan bukti sejarah. Makam Astono Gedhong di Kelurahan Tambran Kecamatan Kota Magetan terdapat makam Adipati Yosonegoro, yang erat hubungannya dengan Sejarah Babat Magetan. Di Makam Sasonomulyo Dukuh Sawahan Desa Kepoloreja, Kecamatan Kota Magetan

terdapat makam-makam Bupati Magetan dan masih banyak lagi makam-makam yang tersebar di daerah-daerah yang sampai sekarang masih keramat.

### b. Letak Geografis

Kabupaten Magetan terletak di antara 7 38' 30" Lintang selatan dan 111 20' 30" Bujur Timur Batas fisik Kabupaten Magetan adalah:

1. Utara : Kabupaten Ngawi
2. Timur : Kabupaten Madiun
3. Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
4. Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)



Gambar III.1. Peta Kota Magetan  
(Sumber: [www.magetan.com](http://www.magetan.com))

Luas Kabupaten Magetan adalah 688,85 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 17 wilayah kecamatan, 208 desa, 27 kelurahan, 822 Dusun/Lingkungan, dan 4575 Rukun Tetangga.

Dilihat dari tingkat kesuburan tanahnya, Kabupaten Magetan dapat dibagi dalam 6 tipologi wilayah :

1. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian subur: Kecamatan Plaosan
2. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian sedang: Kecamatan Panekan dan Kecamatan Poncol
3. Tipe wilayah pegunungan, tanah pertanian kurang subur (kritis): sebagian Kecamatan Poncol, Kecamatan Parang, Kecamatan Lembeyan, dan sebagian Kecamatan Kawedanan
4. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian subur: Kecamatan Barat, Kecamatan Kartoharjo, Kecamatan Karangrejo, Kecamatan Karas, Kecamatan Takeran dan Kecamatan Kuntoronadi
5. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian sedang: Kecamatan Maospati, sebagian Kecamatan Bendo, sebagian Kecamatan Kawedanan, sebagian Kecamatan Sukomoro, Kecamatan Ngariboyo, dan Kecamatan Magetan.
6. Tipe wilayah dataran rendah, tanah pertanian kurang subur: sebagian Kecamatan Sukomoro dan sebagian Kecamatan Bendo.

Suhu udara berkisar antara 16 - 20 C di dataran tinggi dan antara 22 - 26 C di dataran rendah. Curah hujan rata-rata mencapai 2500 - 3000 mm di dataran tinggi dan di dataran rendah antara 1300 - 1600 mm.



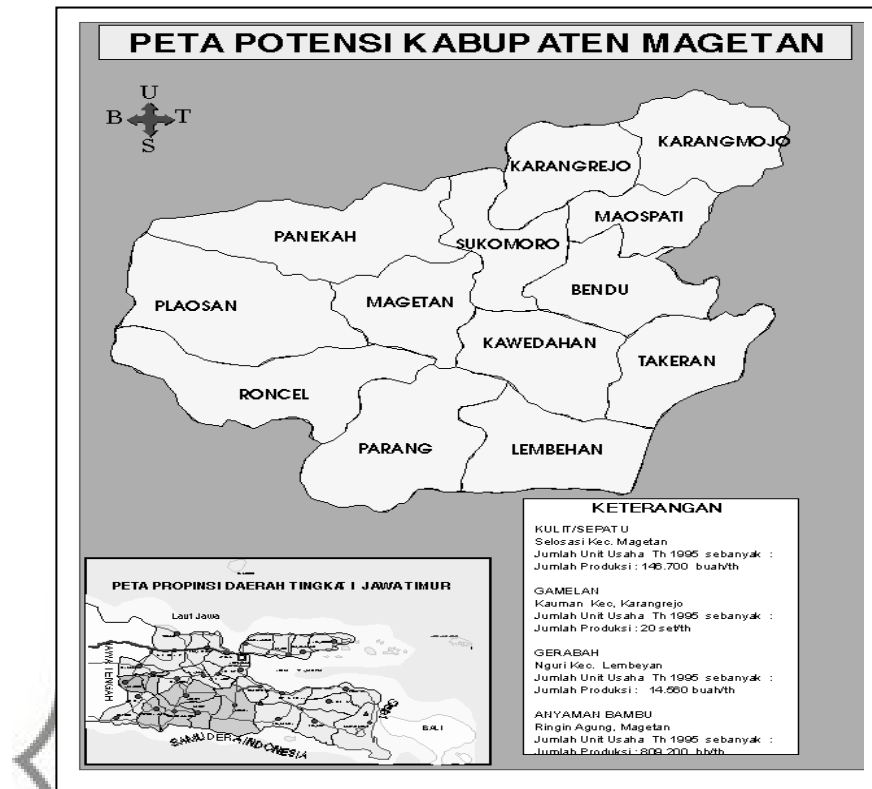
### c. Perekonomian

Dilihat dari segi ekonomi, total nilai PDRB yang dicapai Kabupaten Magetan pada tahun 2006 sebesar 1.275.239,40 (dalam jutaan rupiah) dengan kontribusi terbesar berasal dari pertanian, sektor industri pengolahan dan dari sektor konstruksi.

| Tahun                        | 2005          |       | 2006          |       |
|------------------------------|---------------|-------|---------------|-------|
|                              | Rupiah (juta) | %     | Rupiah (juta) | %     |
| Pertanian                    | 878,068       | 68.86 | 935,789       | 69.19 |
| Pertambangan                 | 14,711        | 1.15  | 15,197        | 1.12  |
| Industri Pengolahan          | 205,188       | 16.09 | 218,688       | 16.17 |
| Listrik dan Air Bersih       | 23,248        | 1.82  | 23,928        | 1.77  |
| Bangunan                     | 154,024       | 12.08 | 158,922       | 11.75 |
| Perdagangan, Hotel, Restoran | -             | -     | -             | -     |
| Angkutan/Komunikasi          | -             | -     | -             | -     |
| Bank/Keu/Perum               | -             | -     | -             | -     |
| Jasa                         | -             | -     | -             | -     |
| Total                        | 1,275,239     |       | 1,352,524     |       |
| Laju Pertumbuhan             | -             |       | -             |       |

Tabel III.1. Display Ekonomi PDRB Kabupaten Magetan  
(Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah)  
(Sumber Data: Kabupaten Magetan dalam Angka 2008)

## d. Potensi wisata



Gambar III.2. Peta Potensi Kabupaten Magetan  
(Sumber: [www.magetan.com](http://www.magetan.com))

Kabupaten Magetan memiliki sebutan si Mutiara adalah salah satu kebanggaan pariwisata kebanggaan Provinsi Jatim berupa Telaga Sarangan dengan upacara bersih desa dan labuh sesajinya yang khas, juga wisata tirta seperti air terejun yang banyak berlokasi di sekitar telaga sarangan maupun Gunung lawu atau pun wisata sejarah dengan mendatangi Candi Simbatan Arca Dewi Sri. Kabupaten ini juga dikenal sebagai pusat jeruk pamelu. Ada tiga jenis varietas jeruk pamelu yaitu pamelu nambangan, pamelu srinyonya, dan jeruk bali merah. Komoditas pertanian unggulan ini juga pemasok kebutuhan buah tersebut di Indonesia. Selain jeruk, masih ada potensi

tanaman pangan lain di Magetan. Kondisi wilayah ini memang cocok untuk pengembnagan holtikultura dan tanaman pangan lainnya. Daerah pegunungan yang subur denganproduk pertanian utamanya sayur-sayuran seperti kubis, kentang, bawang meerah, wortel sedngkan datran rendah memproduksi buah-buahan seperti mangga, pepaya, nangka. Mayoritas penduduk Magetan yang bermata pencaharian sebagai petani semakin mencirikan keagrarian wilayah ini.

**e. Potensi Bidang Seni dan Kerajinan di Magetan**

**a) Potensi Kesenian**

Kesenian yang berasal dari kabupaten Magetan, antara lain Tari Gondang Baru, Tari Iring-Iring dan tari Godril.

**b) Potensi Industri kecil dan Kerajinan**

Berbagai kerajinan yang ada di Magetan:

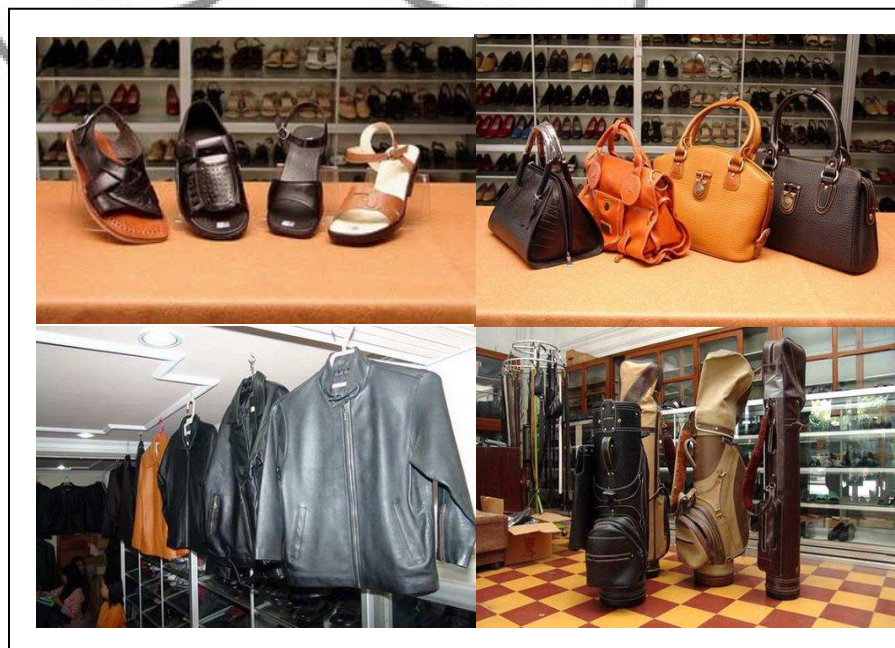
**1. Kerajinan kulit**

Industri kerajinan kulit ini dipusatkan di jalan Sawo kelurahan Selosari Magetan +/- 1 Km arah barat kota Magetan.



Gambar III.3. Sentra Industri Kerajinan Kulit  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Kerajinan kulit ini merupakan produk unggulan kota Magetan yang sejak dulu menjadi komoditi potensial di bidang pariwisata. Bagi anda yang kebetulan sedang berwisata di daerah eks. karesidenan madiun, daerah pawitandirogo (pacitan, ngawi, magetan, madiun, ponorogo), silahkan mampir di sentra penjualan kerajinan kulit magetan. Bagi anda yang backpacker, silahkan menyusuri pasar baru Magetan, di tengah tengah kota magetan, atau menyusuri jl.Imam bonjol, atau silahkan hunting di gang-gang atau kampung-kampung daerah sekitar kauman atau selosari, maka anda akan menemui banyak sekali showroom pengrajin kulit, yang harganya tentu lebih murah daripada harga di sentra Jalan Sawo yang memasang fixed price harga wisatawan.



Gambar III.4. Hasil Kerajinan Kulit  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Hasil industri ini dengan bermacam-macam jenis antara lain sepatu dengan berbagai model, tas, dompet, ikat pinggang, serta bermacam-macam souvenir lainnya.



Gambar III. 5. Pusat Pelayanan Teknik (Pengulitan)  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

## 2. Kerajinan Anyaman Bambu

Sentra industri ini terletak di Desa Ringinagung +- 1,5 arah barat daya kota Magetan. Hampir di setiap rumah dapat dijumpai kegiatan menganyam bambu. Tidak heran kalau di desa yang letaknya di pinggiran Kota Magetan ke arah selatan menuju kaki Gunung Lawu itu pun bisa ditemui pasar yang khusus memperdagangkan bambu dan hasil kerajinan anyaman bambu. Pasar Minggon-namanya memang



begitu, meski kegiatan pasar berlangsung setiap hari-oleh masyarakat setempat sangat dikenal sebagai pusat perkulakan anyaman bambu hasil kerajinan rakyat. Di sana dijual pula bambu apus (awi) yang menjadi bahan baku para perajin.

Uniknya, kegiatan pasar hanya berlangsung beberapa jam pada dini hari, sekitar pukul 03.00 sampai pukul 06.00. Tanpa menghiraukan udara dingin pegunungan yang menusuk tulang, Sejak menjelang pukul 03.00, warga (kebanyakan wanita) berdatangan ke pasar yang bagi masyarakat setempat menjadi jantung kehidupan mereka.



Gambar III. 6. Hasil Kerajinan Anyaman Bambu  
(Sumber: [www.eastjava.com](http://www.eastjava.com))

Jenis produksinya pun beragam, dari topi petani (*caping* atau *capil*), *tenggok*, *tumbu*, *kreneng*, berbagai peralatan untuk masak, kuda lumping, kipas hias, kap lampu, tempat koran/ majalah, dan tempat tisu. Oleh pedagang pengumpul, hasil kerajinan dari kaki Gunung Lawu itu dipasarkan ke sejumlah kota besar di Jawa, bahkan ada yang ke Sumatera dan Kalimantan. Herannya, ada juga yang dijual ke Tasikmalaya (Jabar) yang juga daerah produsen kerajinan anyaman bambu.

Kerajinan menganyam bambu semula hanyalah pekerjaan sampingan di kala petani menunggu musim panen. Tetapi, sekarang kegiatan ini menjadi industri rumah tangga penting yang dianggap sebagai usaha meningkatkan pendapatan rumahtangga. Tidak heran kalau hampir setiap rumah bisa dijumpai ibu-ibu sedang membelah bambu, mengupas potongan bambu, menganyam, dan menjemur hasil anyamannya.

### 3. Kerajinan Batik Sidomukti

Batik Sidomukti merupakan salah satu produk spesial Magetan yang terletak di Sidomulyo, Plaosan. Kabupaten Magetan. Batik ini Memiliki motif yang unik dan berbeda dengan motif batik lain, yaitu motif Pring Sedhapur dan jeruk pamelu.



Gambar III. 7. Batik Sidomukti  
(Sumber: [www.eastjava.com](http://www.eastjava.com))

#### 4. Kerajinan gamelan

Kerajinan Gamelan merupakan industri alat musik tradisional gamelan yang dikerjakan peralatan tradisional, namun hasilnya cukup mengagumkan. Hasil industri ini sempat diexport ke beberapa negara di benua Eropa





Gambar III.8. Kerajinan Gamelan  
(Sumber: eastjava.com)

## 2. TINJAUAN KHUSUS

Obyek hasil observasi yaitu:

### a. JABAR CRAFT CENTER (JCC)

Lokasi : Jl. Ir. H. Juanda No.19 Tlp/Faxs.(022) 4203914

Bandung Jawa Barat

GEDUNG JABAR CRAFT CENTER adalah Pusat Promosi dan Informasi produk-produk kerajinan Jawa Barat di Gedung JCC ini ditampilkan berbagai macam produk kerajinan hasil karya para perajin dan seniman yang berasal dari seluruh Kabupaten / Kota di Jawa Barat, serta produk yang dihasilkan oleh maestro Jawa Barat.

Gedung Jabar Craft Center terdiri dari 3 lantai dengan fasilitas sebagai berikut :

#### 1. Lantai Dasar :

- Counter informasi umum mengenai mengenai gedung JCC ; data produk kerajinan jawa barat ; mengenai Dekranasda / Kota.
- Display Produk Unggulan Jawa Barat. Terdapat 25 lemari display produk kerajinan unggulan dari 25 Kabupaten / Kota di Jawa Barat.

Produk kerajinan yang ditampilkan meliputi produk berbahan baku kayu, bambu, rotan, mendong, akar wangi, tanah liat, logam batu aji dan lain sebagainya.

Dengan bentuk produk seperti miniatur pesawat terbang, miniatur perahu, miniatur alat-alat musik, border, batik tulis, anyaman mendong, kerajinan tempurung kelapa, golok hias, wayang golek, aneka macam tas, kayu solder, gerabah / keramik hias, vas bunga, aneka macam boneka, kerajinan rotan, topeng hias, kaligrafi, lukisan kaca, peti hias, bola, puzzle, mainan edukatif, kerajinan tanduk, jam dinding, lampu gentur serta aneka macam kerajinan kreatif lainnya.

- Mushola
- Area parkir
- Fasilitas toilet.

2. Lantai satu :

- Area exhibisi regular

- Display produk perhiasan hasil karya para perajin / seniman Jawa Barat.
- Display produk kerajinan terpilih dari Kabupaten / Kota di Jawa Barat.
- Perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai literatur mengenai produk kerajinan, buku, booklet, leaflet dan lain-lain
- Ruang Pusat Promosi dan Pelatihan Ekspor Daerah (P3ED)
- Area Klinik Konsultasi Desain
- Ruang HAKI
- Gudang
- Fasilitas Toilet

### 3. Lantai 2 :

- Sekretariat Dekranasda Provinsi Jawa Barat
- Ruang kerja Pengurus Dekranasda Provinsi Jawa Barat
- Gedung serba guna / ruang pertemuan kapasitas 100 orang, dilengkapi sarana sound sistem, infokus dan AC
- Ruang rapat kecil kapasitas 25 orang
- Pantri
- Fasilitas toilet

### **Manfaat yang dapat diambil dari kunjungan ke JCC :**

#### 1. Sebagai area wisata belanja maupun pendidikan :

- Terbuka untuk umum dipungut biaya

- Buka setiap hari dari 09.00-16.00 WIB kecuali hari libur nasional.
  - Lokasi nyaman dan strategis di Jl.Ir.H.Juanda no.19 Tlp / faks. 0224203914 Bandung 116 Jawa Barat
  - Melayani penjualan produk kerajinan baik kerajinan baik langsung maupun pesanan.
  - Menerima kunjungan tamu rombongan baik wisatawan, pengusaha maupun masyarakat umum.
2. Informasi lengkap mengenai produk kerajinan Jawa Barat. Didedung JCC ini ditampilkan berbagai macam produk kerajinan Jawa Barat lengkap dengan data produk dan data perajinnya.
3. Sarana promosi yang sangat tepat bagi pengembangan usaha kerajinan, serta sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi kalangan pelajar dan mahasiswa dalam mempelajari seni budaya daerah Jawa Barat.



Gambar III.9. Jabar Craft Center  
(Sumber: [www.jabarcraftcenter.com](http://www.jabarcraftcenter.com))

**b. PASAR SENI GABUSAN**

Gambar III.10. Pasar Seni Gabusan  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Pasar Seni Gabusan. Pasar yang berlokasi di Jalan Parangtritis km 9 ini selama 2 tahun terakhir telah menjadi pusat jual beli kerajinan dari seluruh Bantul. Bukan sekedar pasar, Gabusan juga dilengkapi dengan fasilitas lain, seperti tempat jajan, akses teknologi informasi hingga toko kebutuhan sehari-hari.

Sejak awal dibangun, Gabusan dirancang untuk membuka akses pengrajin ke pasar internasional. Karenanya, tak seperti pasar lain, desain pasar yang menampung sekitar 444 pengrajin ini juga bertaraf internasional. Perancangan bangunan pasar ini tak hanya melibatkan arsitek dalam negeri saja, tetapi juga mancanegara, tentu dengan menonjolkan arsitektur lokal. Terbagi dalam 16 los, Gabusan menjual kerajinan dari ragam bahan dasar, mulai dari kulit, logam, kayu, tanah liat hingga eceng gondok.



Tiba di kawasan Pasar seni Gabusan, anda akan disapa oleh gerbang yang didesain sangat menarik. Di gerbang itu, tersedia resto yang akan memanjakan lidah, tempat penyebrangan dan ramp. Bersantap di resto itu, selain menikmati lezatnya hidangan anda juga dapat melihat pemandangan seluruh kawasan Gabusan dari atas. Tak jauh dari wilayah itu, terdapat ruko sebagai pusat informasi sekaligus tempat pelayanan kebutuhan wisatawan. Desain ruko itu sengaja dibuat artistik sehingga memiliki daya tarik tersendiri.



Gambar III.11. Denah Pasar Seni Gabusan  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Memasuki los pertama, anda dapat menikmati kerajinan tas yang terbuat dari bahan semacam rotan. Anyaman tas yang sangat rapi memberi kesan kuat dan paduan kain sebagai aksesoris akan menjadi nilai tambah yang berarti. Ragam desain tas yang unik sekaligus elegan menjadikannya

multifungsi dan bisa dipakai kemana pun. Jenis kerajinan lain yang terdapat di los itu adalah kotak yang terbuat dari anyaman bambu. Meski sederhana secara desain maupun fungsinya, kotak itu tetap memiliki keunikan, apalagi tersedia dalam ragam warna cerah.

Bila hendak berbelanja hiasan di meja ruang tamu berupa tempat lilin, anda dapat mengunjungi los delapan. Berbagai tempat lilin dari berbagai bahan dasar ada di kios-kios los tersebut. Terdapat tempat lilin yang berbentuk seperti mangkuk kecil berwarna coklat dengan hiasan tali di sekelilingnya. Ada pula tempat lilin yang dibuat dari bambu yang dibelah beberapa sisinya sehingga digunakan sebagai bagian kaki dengan hiasan berupa tali juga. Selain memiliki fungsi sebagai wadah lilin sumber penerang, tentu desain yang cantik akan memikat tamu anda di rumah.



Gambar III.12. Counter Penjualan  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Masih berkisar soal hiasan rumah, di los enam dapat dijumpai variasi topeng menarik. Beberapa topeng berbahan dasar kulit ditatah dengan sangat bagus dengan warna menarik. Selain itu, bila senang dengan tanaman hias

buatan seperti bunga kayu, tentu guci-guci yang terdapat di los 13 sangat memikat. Terbuat dari bahan kayu maupun tanah liat, biasanya permukaan luar guci tersebut dihiasi oleh motif-motif tertentu. Jika kurang menyukai yang bermotif, tersedia guci yang permukaannya polos dengan desain yang tidak kalah menarik.



Gambar III.13. Display barang kerajinan  
(Sumber: dokumentas pribadi)

Pernak-pernik kecil yang fungsional bagi anda maupun keluarga juga terdapat di pasar ini. Tentu dengan desain yang lebih artistik sehingga memiliki nilai tambah di samping fungsi utamanya. Sebuah pigura, misalnya, banyak yang didesain menarik meski dengan bentuk yang standar. Ada yang bagian pinggirnya dihiasi motif tertentu, misalnya motif seperti naga, sehingga semakin mempercantik. Pernik lain seperti tempat pensil juga terdapat dalam berbagai variasi. Ada sebuah tempat pensil yang berbentuk orang sedang duduk dengan hiasan rambut berwarna putih di bagian kepalanya, sementara lubang tempat pensilnya terdapat di bagian depan. Akan lebih banyak lagi pernak-pernik hasil kreatifitas warga Bantul yang dapat



dijumpai, seperti baki (alat penyaji minuman) dengan desainnya yang beragam.

Sebuah pusat informasi yang terdapat di ruko yang terletak di kawasan ini akan membantu anda mencari produk kerajinan yang diinginkan. Di pusat informasi itu, anda bisa melihat detail produk beserta harga dan di kios mana memesan. Terhubung dengan jaringan internet, adanya pusat informasi ini sekaligus memberi petunjuk bagia anda bahwa semua barang yang tersedia di Pasar Seni Gabusan bisa dipesan secara online. Secara bertahap, pusat informasi maupun Pasar Seni Gabusan akan menampung 8015 unit kerajinan yang ada di seantero Bantul. Anda yang tinggal jauh dari Yogyakarta tentu tak perlu repot lagi.

c. **PUSAT KERAJINAN KEN DEDES**

Lokasi : Jl. Raya Singosari No. 275 km 80 Surabaya-Malang,  
Malang Jawa Timur

Dalam rangka meningkatkan peran industri perdagangan dan wisata pemerintah kabupaten Malang membangun pusat promosi kerajinan dan industri kecil Kendedes Singosari guna membantu pengusaha kecil yang bergerak di sektor tersebut memperoleh informasi pasar ang lebih luas.



Gambar III.14. Pusat kerajinan Kendedes  
(Sumber: dokumentas pribadi)

Pusat promosi kerajinan industri kecil Kendedes menampung 61 stand showroom usaha kecil kerajinan, garmen, makanan, minuman, juga dilengkapi dengan bengkel seni dan kerajinan. Yakni graha Tumapel berisi 14 stand, graha Ken Umang berisi 22 stand dan graha Gayatri berisi 20 stand Art Shop. Ketiga graha itu ditata begitu apik sehingga memudahkan pengunjung yang datang. Disamping itu gebyar Tri Topengnya yang sangat menakjubkan wisatawan dapat pula dinikmati di tempat ini secara berkala.



Gambar III.15. Counter- counter penjualan  
(Sumber: dokumentas pribadi)

Pusat Kerajinan Ken Dedes sebagai sentra Usaha Kecil Mandiri di Kabupaten Malang terkenal dengan koleksi handcraft yang amat lengkap. Sebut saja Topeng Khas Malangan hingga Rencong Aceh berbahan perak bisa anda dapatkan disana. Uniknya, semua barang-barang tersebut dipasok langsung dari perajinnya sehingga kualitasnya dijamin nomor satu.



Gambar III.16. Barang- barang kerajinan  
(Sumber: dokumentas pribadi)

Graha Ken Umang berada di barisan depan, stand sepatu kulit, topeng Malangan hingga miniatur Bus. Sementara dibagian tengah, merupakan Graha Tumapel yang menjajakan berbagai macam kerajinan mulai dari bebek akar bambu hingga produk pakaian batik. Khusus anda yang gemar art shop, bisa langsung menuju graha Gayatri dibagian belakang stand-stand tersebut.